BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif.

> Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objek di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.[1]

Dengan adanya pendekatan ini, diharapkan nantinya data yang diperoleh dari subjek penelitian akan dapat menggambarkan keadaan secara keseluruhan mengenai penerapan fungsi manajemen dalam perkaderan anggota Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Periode 2018.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif, yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung kelokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan. Data-data yang dikumpulkan peneliti adalah data-data yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian ini, yaitu bagaimana penerapan fungsi manajemen dalam perkaderan anggota Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Fakultas Ushuluddin dan Dakwah periode 2018.

[1] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal.141.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

   Subjek dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

   a. Ketua HMI Komisariat Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Periode 2019, Abdussamad.
   b. Sekretaris Umum HMI Komisariat Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Periode 2018, Eva Safitri.
   c. Ketua Panitia Pelaksana perkaderan anggota HMI Komisariat Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Periode 2018.
   d. Tiga orang anggota HMI Komisariat Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.
   e. Ketua Umum HMI Cabang Banjarmasin Periode 2018, Kanda Taufiq.
   f. Pengurus Bidang Pengembangan Anggota (BPA) HMI Cabang Banjarmasin Periode 2018, Miftah Al-Farhan.

2. Objek Penelitian

   Objek dalam penelitian ini adalah penerapan fungsi manajemen dalam perkaderan anggota Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Fakultas Ushuluddin dan Dakwah periode 2018

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora serta Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, yang beralamat di Jl. A. Yani Km. 4.5 (komplek UIN Antasari Banjarmasin), Kalimantan Selatan 70235.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

   a. Data Primer

      Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kata–kata dan tindakan orang yang diamati. Data primer dalam penelitian ini adalah data dari hasil wawancara dengan ketua, sekretaris, bendahara umum, dan ketua bidang yang ada di HMI Komisariat Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, serta beberapa anggotanya. Selain itu, data primer juga berasal dari data hasil observasi yang dilakukan peneliti pada pelaksanaan kegiatan perkaderan anggota HMI Komisariat Fakultas Ushuluddin dan Dakwah periode 2018.

   b. Data Sekunder

      Data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber data diluar kata-kata dan tindakan, yakni sumber data tertulis yang berasal dari data buku, majalah ilmiah, sumber data arsip, dan dokumen-dokumen yang ada. Data sekunder dalam hal ini, berupa data-data yang diperoleh dari HMI Komisariat Fakultas Ushuluddin dan Dakwah periode 2018 seperti data daftar pengurus, daftar anggota

dan data pelatihan pengembangan kader seperti materi-materi yang diberikan HMI Komisariat Fakultas Ushuluddin dan Dakwah periode 2018.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Informan yakni subjek penelitian yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini adalah para pengurus, yaitu Ketua HMI Komisariat Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Abdussamad, Sekretaris Umum HMI Komisariat Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Eva Safitri, serta Ketua Panitia Pelaksana Abdillah Agung Himayanta. Adapun Responden atau orang yang memberi tanggapan dalam penelitian ini adalah 3 orang peserta perkaderan HMI Komisariat Fakultas Ushuluddi dan Dakwah periode 2018.

b. Dokumen berupa bahan tulisan arsip-arsip atau catatan yang ada hubungannya dengan data yang digali. Data ini bisa berbagai keterangan yang berbentuk tulisan ataupun foto-foto yang berhubungan dengan penelitian dan melengkapi sumber data tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

   Wawancara adalah proses percakapan/tanya jawab dengan maksud untuk menguntstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).[2]

   Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada ketua, dan pengurus serta anggota Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Fakultas Ushuluddin dan Dakwah periode 2018.

2. Teknik Observasi

   Observasi atau pengamatan langsung adalah pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap gejala objek yang diteliti.[3] Observasi juga diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.[4] Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengamatai kegiatan perkaderan anggota Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Fakultas Ushuluddin dan Dakwah periode 2018.

---

[2] Bungin Burhan, *Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodelogis Kearah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal.155.

[3] Surakhmad Winarto, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1998), hal.51.

[4] Iskandar, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Dan Sosial* (Jakarta: Referensi, 2013), hal.78.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dan dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian, kemudian dokumen-dokumen tersebut diurutkan, dianalisis (diuraikan), dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk suatu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh.[5]

Dokumen-dokumen yang dihimpun dalam penelitian ini berupa jadwal pelaksanaan perkaderan HMI Komisariat Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Materi-materi yang digunakan dalam pelaksanaan perkaderan, susunan kepanitiaan, jumlah pengurus dan jumlah peserta perkaderan anggota HMI Komisariat Fakultas Ushuluddin dan Dakwah periode 2018.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengkoordinasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[6]

---

[5] Nana Syoadih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal.221.

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal.131.

Analisis data dalam penelitian ini bersifat induktif, analisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu pada saat pengumpulan data dan setelah data terkumpul.

Mills mengemukakan teknik analisis data kualitatif sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi topik/tema.
2. Membuat kode data, baik dari hasil survey, observasi, wawancara, dokumentasi maupun angket.
3. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan pokok, seperti apa, mengapa, siapa, kapan, di mana dan bagaimana.
4. Membuat peta konsep.
5. Menganalisis faktor-faktor penyebab dan akibat.
6. Membuat bentuk-bentuk penyajian dari temuan.
7. Mengemukakan hal-hal yang belum ditemukan.[7]

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.[8]

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[9]

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber, yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu

---

[7] Arifin, *Penelitian Pendidikan Dan Paradigma Baru*, hal.173.

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal.132.

[9] Tanzeh Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.7.

informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang bebeda dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang berbeda pengetahuan, membandingkan hasil wawancara dengan isi atau dokumen yang berkaitan.